



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *LIKUIDITAS* DENGAN *BI RATE* SEBAGAI VARIABEL *MODERASI* (Pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah Periode 2013-2017)

Efendik Prasetyo¹⁾, Nik Amah²⁾, Maya Novitasari³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Afandyprasetya5@gmail.com¹⁾, sigmaku87@gmail.com²⁾, maianov87.mn@gmail.com³⁾

Abstract

The objectives in this study are: (1) To find out the significant influence of third party funds on Liquidity in Islamic Banks and Sharia Business Units registered at Bank Indonesia for the 2013-2017 Period; (2) To find out the Bi Rate moderates the influence of Third Party Funds on the Liquidity of Sharia commercial banks and Sharia Business Units registered at Bank Indonesia for the period of 2013-2017. The company has carried out 33 purposive sampling methods. After conducting purposive sampling and selecting data according to what is needed for research are 10 samples of Islamic bank companies. The results showed that (1) There was no partial effect of the Amount of Third Party Funds on Liquidity at Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in Indonesia in 2013-2017; (2) There is no significant influence of the Bi Rate as a moderating third-party Fund on Liquidity at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2013-2017.

Keywords: Third Party Funds, Liquidity, BI Rate

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dana pihak ketiga terhadap *Likuiditas* Pada Bank syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2017. (2) Untuk mengetahui *Bi Rate* memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Likuiditas* Bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2017. Perusahaan yang telah dilakukan metode purposive sampling sebanyak 33 perusahaan. Setelah dilakukan purposive sampling dan dilakukan pemilihan data sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian adalah 10 sampel perusahaan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat pengaruh secara parsial Jumlah Dana Pihak Ketiga terhadap *Likuiditas* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesi Tahun 2013-2017. (2) Tidak terdapat pengaruh Signifikan *Bi Rate* sebagai pemoderasi Dana Pihak ketiga terhadap *Likuiditas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, *Likuiditas*, *BI Rate*.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat baik dan semakin pesatnya didukung dari sektor perbankan baik dari perbankan konvensional maupun syariah keadaan ekonomi di Indonesia saat ini baik perkembangan tersebut tidak lepas dari peran perbankan yang sebagai suatu badan usaha yang memberikan modal pinjaman dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman tersebut.

Penelitian ini mengambil beberapa variabel yang digunakan untuk pengukuran dalam mengetahui kondisi *Likuiditas* pada bank syariah dengan variabel antara lain dana pihak ketiga adalah merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank



syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Bi Rate adalah Suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia *dan di umumkan kepada publik*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir, (2012:71) Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat melalui bank syariah yang merupakan sumber dana untuk kegiatan operasional bank syariah. Asal diberikan bunga dan fasilitas yang menarik untuk masyarakat, dana pihak ketiga lebih mudah dan dominan dalam penghimpunan. Bank syariah mengandalkan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat sebagai sumber dana terbesar bank. Kegiatan operasional bank syariah juga memanfaatkan dana simpanan dari masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat yang digunakan untuk kegiatan operasional bank untuk memperoleh pendapatan.

Likuiditas

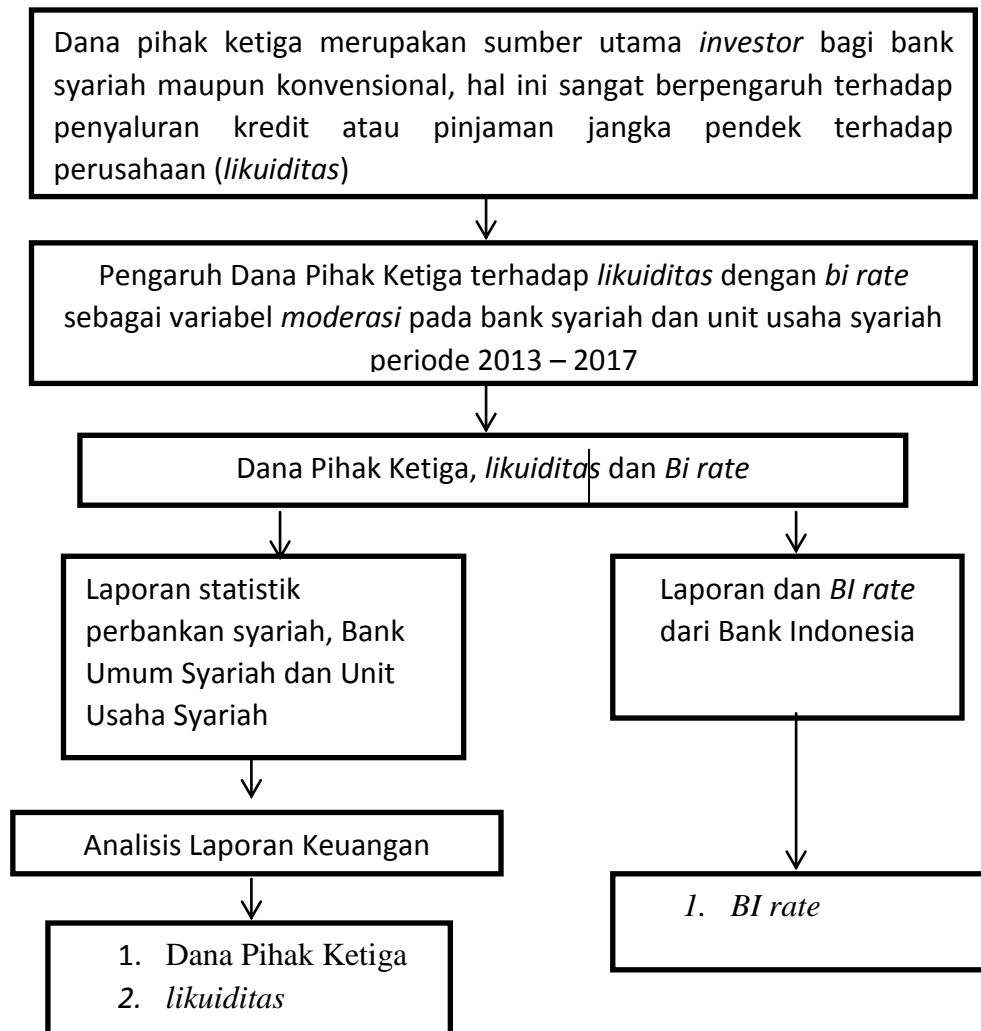
Menurut Taswan (2010:246), *Likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo Waktu yang telah disepakati antara dari pihak Bank dan Perusahaan.

BI Rate

Menurut Kasmir, (2012:154), *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat dewan gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Menurut Irham Fahmi (2014:82), *Net Profit Margin* (NPM) disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan padatingkat penjualan khusus.

Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Independen bebas ialah Dana pihak ketiga, dependen ialah Likuiditas dan *Bi Rate* sebagai Variabel Moderasi Bank Syariah dan Unit Syariah yang terdaftar di bank Indonesia. Gambar Ini menunjukkan kerangka berfikir model penelitian Pengaruh Dana pihak ketiga terhadap *Likuiditas* dan *Bi Rate* sebagai variable *Moderasi* Bank Syariah dan Unit Syariah. Berdasarkan hal tersebut, kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar tersebut menjelaskan bahwa Pengaruh Dana pihak ketiga yang dihipun dari jumlah tabungan, giro dan deposito, terhadap *Likuiditas* bank syariah dengan menggunakan Kas setara kas di bagi *liabilitas* lancar dengan *Bi rate* sebagai Pemoderasi. *Moderasi* adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini menggunakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 33 perusahaan bank syraih yang terdaftar di Bank Indonesia.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2016,30) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen

(dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X) dan dependen adalah *Likuiditas* (Y), Sedangkan *Bi Rate* Sebagai variabel Moderasi.

a. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat, yang dana tersebut disimpan di bank dalam bentuk tabungan, giro, atau deposito. Dana pihak ketiga diukur dengan melihat total dana pihak ketiga yang merupakan hasil penjumlahan tabungan, giro, dan deposito. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = (\text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito})$$

b. *Likuiditas*

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$$

c. *BI Rate*

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* merupakan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia bagi bank-bank yang menyimpan dana dengan instrumen tertentu di Bank Indonesia. Pembiayaan yang disalurkan pada masyarakat akan berkurang ketika *BI rate* meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi sederhana

Uji regresi linier berganda dilakukan agar diketahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DK) secara parsial terhadap variabel terikat *Likuiditas*. Aplikasi SPSS *for windows* digunakan dalam pengolahan data yang menghasilkan *output* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.455	.181		2.510	.016
X	-9.058E-12	.000	-.047	-.326	.746

a. Dependent Variable: Y

Moderate Regressi Analisis (MRA)

Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi pengujian efek moderasi dalam regresi linear dapat dilakukan secara bertahap. Seperti yang diketahui *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan cara umum yang digunakan untuk menguji efek moderasi dimana dalam persamaan regresi liniernya mengandung unsur interaksi (perkalian dua variabel antara variabel independen dan variabel moderator).

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.270	.792		-.341	.735
	Z	.113	.121	.139	.941	.351
	X	-3.773E-12	.000	-.020	-.133	.895

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.455	.181		2.510	.015
	XZ	-2.143E-12	.000	-.047	-.328	.745

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil analisis SPSS

Tabel diatas menunjukkan hasil persamaan regresi antara DK dan BR terhadap Likuiditas adalah sebagai berikut:

$$LK = -0,270 + 0,113X - 3,773Z - 2,143XZ$$

$a = -0,270$; artinya apabila variabel DPK dan *BI Rate*, bernilai tetap atau konstant, maka besarnya likuiditas adalah $-0,270$ satu satuan. Artinya tanpa adanya pengaruh variabel DPK dan *BI Rate* (sebagai variabel moderasi) tersebut maka Likuiditas Bank Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI) Tahun 2013-2017 akan tetap memiliki nilai sebesar $-0,270$.

$b1 = 0,113$, artinya apabila DPK naik sebesar 1 Rupiah maka Likuiditas Bank Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI) Tahun 2013-2017 akan naik sebesar 0,113 rupiah, $b2 (Z) = 3,773$, artinya jika *BI Rate* naik sebesar 1 digit maka Likuiditas Bank Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI) Tahun 2013-2017 meningkat sebesar 3,773 rupiah dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. $b3(X.Z) = -2,143$, artinya jika variabel DPK dan *BI Rate* (sebagai variabel moderasi) naik sebesar 1 satuan, maka likuiditas akan naik sebesar $-2,143$ dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.



Tabel diatas menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DK) dan BI Rate (BR) terhadap Likuiditas (LK) secara parsial. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DK) terhadap Likuiditas (LK)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa thitung untuk variabel DK sebesar -0,133 dengan nilai signifikansi 0,895. Karena nilai signifikansi yang yang diperoleh $0,895 > 0,05$ maka nilai t yang diperoleh bersifat signifikan. Hal ini berarti H_1 diterima, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah yang tercatat di Bank Indonesia dalam kurun pelaporan keuangan periode tahun 2013-2017.

Temuan penelitian di atas, didukung oleh penelitian Eva Nurul Khazanah (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap likuiditas Bank Umum Syariah. Kesimpulan penelitian ini adalah DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Penelitian ini tidak sejalan dengan definisi. Kasmir (2012:129). Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo Waktu yang telah disepakati antara dari pihak Bank dan Perusahaan. Berdasarkan sistem operasional bank syariah peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad-akad bagi hasil (*profit and loss sharing*), sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*), dan akad-akad jual beli (*albai'*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

Sehingga DPK menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. terhadap likuiditas. Karena di dalam perbankan khususnya perbankan syariah sumber pendapatan utama berasal dari pembiayaan sedangkan pembiayaan sendiri berasal dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Berarti bank syariah memaksimalkan dana pihak ketiga pada pembiayaan sehingga kas atau dana mengendap sangat kecil nilainya. Maka likuiditas perbankan syariah tidak terpengaruh dari dana pihak ketiga.

2. Pengaruh BI Rate (BR) terhadap Likuiditas (LK)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa thitung untuk variabel BI Rate (BR) sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi 0,351. Karena nilai signifikansi yang diperoleh $0,351 > 0,05$ maka nilai t yang diperoleh bersifat tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima, dan H_a ditolak yang menyatakan bahwa BI Rate (BR) berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun pelaporan keuangan periode tahun 2013-2017.

3. Sedangkan pada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan BI Rate (sebagai variabel moderasi) menunjukkan bahwa nilai -0,328 dan nilai signifikansi menjadi $0,745 > 0,05$. Sehingga berdasarkan nilai Dana pihak ketiga ditambah dengan variabel



moderasi nilai koefisien regresinya belum bisa meningkat, artinya variabel moderasi tidak signifikan mempengaruhi Likuiditas.

Berdasarkan uji MRA dapat diketahui Dana Pihak Ketiga dan BI Rate (sebagai variabel moderasi) menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga ditambah dengan variabel moderasi nilai koefisien regresinya belum bisa meningkat, artinya variabel moderasi tidak signifikan mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah yang tercatat di bank Indonesia dalam kurun pelaporan keuangan periode tahun 2013-2017. Hal Ini di karena di dalam perbankan syariah BI *rate* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan maupun simpanan. Bunga bank syariah ditentukan berdasarkan nisbah bagi hasil bukan berdasarkan bunga yang terpengaruh dari BI *rate*. Sedangkan bank umum syariah kegiatan operasionalnya mendekati jasa sesuai dengan posisi Hukum islam berdasarkan fadwa yang dikeluarkan oleh lembaga kewewenangan dalam pendapat fadwa dalam bidang syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah yang tercatat di Bank Indonesia dalam kurun pelaporan keuangan periode tahun 2013-2017. Hal Ini Berdasarkan sistem operasional bank syariah peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad-akad bagi hasil (*profit and loss sharing*), sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*), dan akad-akad jual beli (*albai*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. Sehingga DPK menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *BI Rate* (sebagai variabel moderasi) terhadap Likuiditas Bank Syariah yang tercatat di bank Indonesia dalam kurun pelaporan keuangan periode tahun 2013-2017. Hal Ini di karena di dalam perbankan syariah BI *rate* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan maupun simpanan. Bunga bank syariah ditentukan berdasarkan nisbah bagi hasil bukan berdasarkan bunga yang terpengaruh dari BI *rate*. Sedangkan bank umum syariah kegiatan operasionalnya mendekati jasa sesuai dengan posisi Hukum islam berdasarkan fadwa yang dikeluarkan oleh lembaga kewewenangan dalam pendapat fadwa dalam bidang syariah.

Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat menambah variabel bebas sehingga hasil penelitian ini dapat lebih luas dan mampu membuktikan teori yang ada.
2. Bagi Pemerintah dengan peneliti ini masyarakat akan lebih paham tentang perbankan syariah secara luas dan dapat menjadi inspirasi untuk wirausaha dalam hal pemodalan.



3. Bagi Pemerintah dengan ada peneliti ini pemerintah dapat mengetahui pengaruhnya dan mengevaluasi untuk menjadi yang terbaik untuk bangsa dan Negara.
4. Penelitian dengan menggunakan obyek lain seperti pada perusahaan perbankan syariah dapat dilakukan oleh peneliti yang akan datang sehingga dapat dijadikan studi komparasi oleh peneliti lainnya guna memperkaya
5. Bagi Bank Dapat dijadikan masukan untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan dana ketiga dan BI Rate

DAFTAR PUSTAKA

- Ervina (2016). Pengaruh *Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset*, Terhadap Tingkat Likuiditas
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir (2012). Dasar-dasar Perbankan (Edisi Revisi). Jakarta : Rajawali Pers
- Luluk Qhorinda. (2017). *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Margin Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah*.
- Sari Karunia Shinta (2013) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR dan Birate Sebagai variabel Moderasi Pada bank Pembiayaan Rakyat di Surabaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan. Konsep Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.